

ABSTRAK

Pengaruh Besaran Pendapatan Terhadap Tingkat Kepatuhan Peserta JKN Mandiri Dalam Membayar Iuran JKN Di Kelurahan Pacitan. Inten Simbareja (2019) Laporan Tugas Akhir Studi Kasus, Program Studi D-3 Asuransi Kesehatan Malang, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Malang, Pembimbing (Utama) AA Istri Citra Dewiyani, S.KM., M.ARS, (Pendamping) Anggi Ardhiasti, S.KM., M.PH

Kata Kunci : Pendapatan, Kepatuhan, Iuran

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program pemerintah yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dalam bidang kesehatan. JKN dikelola oleh sebuah lembaga pemerintah yaitu BPJS Kesehatan. yang mengalami berbagai kendala dalam penerapannya, salah satu kendala yang dihadapi oleh BPJS Kesehatan contohnya adalah defisit. Salah satu penyebab tingginya angka defisit adalah rendahnya kepatuhan peserta JKN segmen mandiri dalam membayar iuran. semakin banyak peserta yang tidak patuh dalam membayar iuran bpjs menyebabkan angka defisit juga ikut naik, karena anggaran yang didapatkan dari iuran peserta lebih sedikit daripada pengeluaran yang telah dikeluarkan. Penelitian ini yaitu analitik kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pendapatan responden dan tingkat kepatuhan responden serta untuk mengetahui adanya hubungan antara pendapatan dan kepatuhan peserta JKN dalam membayar iuran JKN. Jumlah responden didalam penelitian ini sebanyak 89 orang. 60,7% dari total responden dikategorikan memiliki tingkat pendapatan yang tergolong tinggi, dan 39,3% memiliki tingkat pendapatan yang tergolong rendah. sedangkan untuk kepatuhan, sebesar 49,4% responden mematuhi pembayaran iuran JKN, dan 50,6% sisanya tidak patuh membayar iuran JKN. Berdasarkan hasil uji Chi-Square ditemukan bahwa $p\text{-value} = 0,000$ lebih rendah α . Jadi H_0 ditolak, yang berarti jumlah tingkat pendapatan memiliki hubungan dengan tingkat kepatuhan peserta JKN dalam membayar iuran JKN.

ABSTRACT

The Correlation of Income on the Compliance Level of JKN Participants in Paying JKN Contribution in Pacitan Village. Inten Simbareja (2019) Final Case Report, Case Study, Malang Health Insurance D-3 Study Program, Medical Record and Health Information Department, Malang Health Polytechnic, Advisor (Main) AA Istri Citra Dewiyani, S.KM., M.ARS, (Accompaniment) Anggi Ardhiasti, S.KM., M.PH

Keywords: Income, Compliance, Contributions

National Health Insurance (JKN) is a government program implemented to meet the needs of the Indonesian people in the health sector. JKN is managed by a government agency namely the Health BPJS. They faced various obstacles in its application, one of the obstacles faced by BPJS Health is the deficit. One of the causes of the high deficit rate is the low compliance of JKN participants in the independent segment in paying contributions. More and more participants who are not compliant in paying BPJS contributions cause the deficit rate to also go up, because the budget obtained from participant contributions is less than the expenditure that has been spent. This research is a quantitative analytic with cross-sectional approach. This study aims to determine the description of the level of income of respondents and the level of compliance of respondents and to know there is an correlation between income and compliance of JKN participation in paying JKN contribution. Respondents in this study are 89 people. 60.7% of the total respondents had a high level of income categorized, and 39.3% had a low level of income. And 49.4% of respondents complied in paying JKN contributions, 50.6% the rest were not compliant in paying JKN contributions. Based on the Chi-Square test results found that the $p\text{-value} = 0.000$ lower α . So H_0 is rejected, which means the amount of the income level has a correlation with level of compliance of JKN participation in paying JKN contribution.